# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebutserta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[34] Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi, kuantitatif adalah penelitian yang teknik pengambilan sampelnya secara random, kemudian pengumplan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik.

[34] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm. 63

**2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu.[35]

## B. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen(terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnyaadalah "Labelisasi Halal" yang diberi simbol X1 dan "Citra Merek" yang diberi simbol X2.

2. Variabel terikat (variabel Dependen)

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalampenelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah "Rencana keputusan pembelian" yang diberi simbol Y.

## C. Populasi, Sampling, dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertengtu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

[35] J. W. Best., & Kahn, J. V., *Research in education (tenth edition),* (Boston: Pearson education Inc, 2006), hlm. 177

kesimpulannya.[36] Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh konsumen *Salwa bakery*. Namun karena banyaknya pelanggan pada *Salwa bakery* maka peneliti melakukan pembatasan tertentu terhadap populasi penelitian, yaitu sebanyak 470 konsumen *Salwa bakery*.

**b. Sampling**

Sampling yang digunakan yaitu purposive sampling. Dikatakan purposive sampling karena pengambilan sampel yang dilaksanakan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat menjawab permaslaahan-permasalahan penelitian.[37] Penelitian ini, menggunakan sampel yaitu terhadap responden yang yang menjadi pelanggan tetap di *Salwa bakery*.

**c. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[38] Bila populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, maka juga berlaku sehingga pemilihan sampel harus benar-benar representatif.

Penelitian ini, dalam pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil

[36]Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm. 8

[37]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* ... hlm. 96

[38]Ibid, hlm. 81

penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

$e$ = Taraf signifikansi (*margin of error)* sebesar 10%

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 470 pelanggan tetap yang dihitung dalam setiap satu bulannya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman dengan teori penghitungan sampel oleh Slovin. Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2}$$

$= \frac{470}{1+470\ (0{,}1)^2}$

$= \frac{470}{1+(470\ x\ 0{,}01)}$

= 82,45

= dibulatkan menjadi 83

Berdasarkan perhitungan di atas sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden, atau sekitar 20% dari total pelanggan tetap di *Salwa bakery*. Serta penentuan sampel tersebut menggunakan kriteria penetuan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10 persen.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini memakai data primer. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang di hadapi. Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah sata yang di peroleh melalui angket yang di sebar ke konsumen salwa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian. Karena data-data yang di kumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumauskan.

### 1. Lembar Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.[39]

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis

[39]Riduwan, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2020) hlm. 135

oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen atau pelanggan tetap di *Salwa bakery*, dari populasi yang ditentutakn yaitu pelanggan tetap di *Salwa bakery* sebanyak 470 orang diambil 83 orang untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersediamemberikan informasi, serta dapat menafsirkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

**2. Teknik observasi**

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara telitiserta pencatatan secara sistematis.[40] Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini berguna untuk mendukung dalam pengemabilan data yang bersumber dari non responden. Misalnya data keuagnan perusahaan, memastikan keberadaan jumlah responden atau pelanggan tetap di *Salwa Bakery*.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[41] Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan variabel Labelisasi Halal, Citra Merek dan Rencana keputusan pembelian menggunakan angket.[42]

[40]Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 44
[41]Ibid, hlm. 68
[42]ibid. hlm. 5

**Tabel 3.1**
**Intrumen Penyusunan Angket**

| Variabel | Indikator | Pertanyaan/Pernyataan |
|---|---|---|
| Labelisasi Halal[43] | Nama produk | Apakah nama produk dari salwa bakery tertera di kemasan? |
| | Daftar bahan yang digunakan | Apakah kompposisi bahan yang digunakan telah tertera di kemasan? |
| | Berat bersih atau isi bersih | Apakah terdapat berat bersih isi roti? |
| | Nama dan alamat pihak yang memproduksi | Apakah alamat produsen tertera pada kemasan? |
| | Keterangan tentang halal | Apakah terdapat label halal pada kemasan? |
| | | Jika tidak terdapat label halal, tetap membeli karena percaya pada kehalalannya? |
| | | Konsumen yakin, kualitas produk tidak hanya dinilai dari labelilasai halal saja? |
| | | Jika tidak terdapat labelisasi halal, perusahaan belum tentu bercitra buruk? |
| | Tanggal, bulan dan tahun kadaluwarsa. | Apakah tertera tenggal kedaluarsa pada kemasan? |
| | | Menurut anda, Tanggal kadaluarsa tidak penting? |
| Citra Merek[44] | Merek | Apakah merek suatu produk menjadi pertimbangan dalam pembelian? |
| | | Apakah merek sebuah produk menunjukkan kualitasnya? |
| | Kemasan | Apakah kemasan menjadi perhaian dalam rencana keputusan pembelian? |
| | | Apakah kemasan mampu menunjukkan kulitas suatu produk? |
| | Kualitas | Apakah kualitas roti menjadi bahan pertimbangan dalam pembelian? |
| | | Apakah kemasan yang bagus menjadi pertimbangan pembelian? |

[43] Utami, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembellian (Survei Pembeli Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-NisA Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 26

[44] Utami, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembellian (Survei Pembeli Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-NisA Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 26

| | | |
|---|---|---|
| | Penglihatan dan kepercayaan yang terpendam di benak konsumen. | Apakah informasi dari seseorang soal roti salwa, menjadi sumber informasi untuk membeli? |
| | | Apakah promosi menjadi sumber rencana keputusan pembelian? |
| | Ingatan konsumen soal produk tersebut | Apakah anda pernah membeli roti salwa sebelumnya? |
| | | Jika anda merupakan konsumen tetap, rencana keputusan pembelian ulang ditentuknan oleh kualitas roti tersebut? |
| Rencana keputusan pembelian[45] | Tujuan dalam Membeli sebuah produk | Kualitas menjadi alasan utama anda dalam melakukan suatu pemeblian? |
| | | Roti merupakan bahan pangan, menjadi tujuan pembelian sehari-hari, itu wajar? |
| | Pemprosesan informasi untuk sampai ke pemilihan merek | Rencana keputusan pembelian, mendapatkan informasi dari seseorang terkiat roti salwa bakery? |
| | | Rencana keputusan pembelian mendapatkan informasi dari salwa bakery secara langsung, melalui promosi-promosinya? |
| | Kemantapan pada sebuah produk | Keptusan pemeblian yang anda lakukan karena anda yakin, dengan kualitas salwa bakery? |
| | | Meskipun anda tidak mantap akan salwa bakery, anda tetap membelinya dengan suatu alasan lain? |
| | Memberikan rekomendasi ke orang lain | Dengan kualitas salwa bakery, saya pernah memberikan rekomendasi kepada orang lain? |
| | | Rekomendasi anda berikan kepada orang lain, akibat rencana keputusan pembelian yang pernah anda lakukan di salwa bakery? |
| | Melakukan pembelian ulang | Dengan kualitas salwa bakery, anda melakukan pembelian ulang? |
| | | Pembelian ulang yang anda lakukan, merupakan bentuk kepuasan anda terhadap produk salwa bakery? |

[45]Philip Kotler and Armstrong Gary,……, hlm. 86

Angket yang dipergunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban dengan cara memberi tanda silang check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini jenis skala yang digunakan adalah skala interval dalam bentuk skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan pernyataan yang dibuat rubrik sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Rubrik Penilaian Angket**

| Kategori | Skor |
|---|---|
| Sangat sering (SS) | 5 |
| Sering (S) | 4 |
| Jarang/ kadang-kadang (N) | 3 |
| Pernah(TS) | 2 |
| Tidak pernah (STS) | 1 |

Sumber : Data olahan peneliti tahun 2020

## G. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

**1. Uji Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian iniperhitungan validitas item dianalisis menggunakan taraf signifikasi sebesar 5%. Langkah-langkahanalisis[46]:

1) Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2) Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3) Jika r hitung > r tabel tetapi bertanda negatif, maka H0 akan tetap ditolak dan H1 diterima.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkanhasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran[47]. Untuk mencapai hal tersebut,dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu

[46]Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 44
[47] Ibid, hlm 45

dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[48]

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan untuk menguji apakah model dari regresi menunjukkan hubungan signifikan dan representatif. Pada uji asumsi klasik ini terdapat tiga bentuk pengujian yakni:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dan untuk menguji apakah residual distribusi bisa dikatakan normal atau tidak, salah satunya menggunakan uji statistik non-parametik *kolmogrov-smirnov* (KS) dengan melihat

[48]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi PustakaPublisher, 2009), hlm. 96

angka probabilitas dengan ketentuan, probablititas < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, sedangkan probabilitas > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.[49]

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang teruji sempurna. Uji Multikolinearitas digunakan untuk megukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi smepurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.[50]

Uji Multikolinearitas memeiliki tujuan unuk menguji apakah model dari regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dan untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi dengan melihat nilai tolerance > 0,10 dan lawannya nilai variance inflation factor (VIF) <10 berarti dan tidak ada masalah Multikolinearitas.[51]

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Penelitian ini dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan model scater plot. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians

[49] Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistic dengan spss 16.0,* (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2009) hlm.78.
[50] Ibid., hlm. 83.
[51] Suahryadi, *Statistic Edisi Kedua,* (Jakarta: salemba empat, 2008), hlm. 231.

dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastistisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.[52] Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari $\alpha = 0{,}05$.

**d. Uji Autokorelasi**

Penelitian ini, menggunakan uji autokorelasi menggunakan model *Durbin and Watson.* Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi dalam suatu penelitian, menggunakan nilai durbin waston dengan kriteria jika:

1) Angka D-W di bawah -2 berarti autokorelasi positif
2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.[53]

**3. Uji Hipotesis**

Pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

[52] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2019), hal. 139.
[53] Ibid., hal. 111.

**a. Uji T (T-Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.[54] apabila masing-masing independen pada t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen tersebut secara parsial memliki hubungan atau dampak pada variabel dependen.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1) H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2) H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara vaiabel independen dengan vaiabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai t > 0,05 maka tidak ada dmpak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 diterima dan menolak H1. Jika signifikan t < 0,05 maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H0 ditolak dan menerima H1.

**b. Uji F (F-Simultan)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

[54] Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

1) H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1,X2) dengan variabel dependen (Y).
2) H1 : ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X1,X2) dengan variabel dependen (Y).Kriteria pengambilan keputusan: H0 diterima, apabila Fhitung <Ftabel pada a = 5%. Dan H1diterima, apabila Fhitung > Ftabel pada α = 5%.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determaninasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen yang oleh variabel independen.[55]

Pada penelitian koefisien dterminan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, maka pada masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk R2 menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika

[55] Agus widarjanto, *Analisis Statistic Terapan,* (yogyakarta : UPP STIM TKPN, 2010), hlm. 19.

semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada table model summery kolom asjuted square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.